

## ABSTRAK

**Aulia Nursholeha**, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pegawai (Studi Deskriptif pada Santri Karya LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Pusat Kota Bandung)*

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi maupun lembaga sudah barang tentu sangat mempengaruhi organisasi itu sendiri. Kemajuan organisasi berbanding lurus dengan kualitas manusia yang ada didalamnya. Untuk menunjang peningkatan kualitas SDM, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli memiliki beberapa program pengembangan bagi santri karyanya dengan harapan dapat menciptakan SDM yang unggul, berkapabilitas dan profesionali dalam pekerjaan dan jabatannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya LAZNAS DT Peduli dalam mengembangkan sumber daya manusia nya, program pendidikan dan pelatihan apa yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, mutu dan kinerja sumber daya manusianya. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana implikasi dari program pendidikan dan pelatihan tersebut dalam meningkatkan kompetensi santri karya dalam mengemban amanah kerjanya.

Penelitian ini melalui pendekatan teori pengembangan SDM menurut Michael Armstrong yang mengungkapkan bahwa pengembangan sumber daya manusia berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi atas program-program tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode ini digunakan karena berorientasi untuk mengetahui rumusan masalah yang akan digunakan oleh peneliti untuk memandu jalannya penelitian dengan melakukan eksplorasi secara mendalam untuk menjelaskan secara sistematis dan faktual mengenai kegiatan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan di LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi santri karya melalui pendidikan dan pelatihan, DT Peduli memiliki beberapa program pengembangan berupa pendidikan dan pelatihan yang bersifat formal dan informal, diantaranya diklatsar MQ, DT Peduli Academy, sekolah amil, pelatihan penunjang dan upgrading. Implikasi dari pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi pegawai dinilai cukup berdampak pada perubahan sikap kerja, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja santri karya pada posisi amanah masing-masing.

**Kata Kunci:** LAZNAS DT Peduli, Pengembangan SDM, Pendidikan dan Pelatihan, Kompetensi.